

Pemilihan Destinasi Wisata Terbaik di Kota Padang Berdasarkan Review Online Menggunakan Metode SAW

Anggi Hikmah Putri¹, Rudianto^{2*}

^{1,2} Program Studi Informasi, Universitas Bina Sarana Informatika
Jl. Kramat Raya No 98, Senen, Jakarta Pusat, Indonesia

e-mail korespondensi: rudianto.rdt@bsi.ac.id

Submit: 29-01-2026 | Revisi: 12-02-2026 | Terima: 27-02-2026 | Terbit online: 05-03-2026

Abstrak – Penentuan destinasi wisata terbaik merupakan hal penting dalam mendukung pengembangan sektor pariwisata daerah. Kota Padang memiliki banyak destinasi wisata dengan karakteristik yang berbeda, sehingga wisatawan sering mengalami kesulitan dalam memilih destinasi yang sesuai, penelitian ini bertujuan untuk membantu proses pemilihan destinasi wisata terbaik di Kota Padang dengan memanfaatkan review online menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW). Metode SAW digunakan sebagai sistem pendukung keputusan untuk melakukan perankingan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Google Maps berupa *rating* dan jumlah ulasan, serta data pendukung lainnya. Kriteria yang digunakan meliputi *rating*, jumlah ulasan, harga tiket masuk, jarak dari bandara, dan fasilitas. Setiap kriteria diberikan bobot sesuai tingkat kepentingannya, kemudian dilakukan proses normalisasi dan perhitungan nilai preferensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode SAW mampu memberikan rekomendasi destinasi wisata terbaik secara objektif. Berdasarkan hasil perhitungan, destinasi Gunung Padang memperoleh nilai preferensi tertinggi sebesar 0,800 sehingga direkomendasikan sebagai destinasi wisata terbaik di Kota Padang. Penelitian ini diharapkan dapat membantu wisatawan dalam mengambil keputusan serta menjadi referensi bagi pengelola pariwisata dalam meningkatkan kualitas destinasi wisata.

Kata Kunci : Sistem Pendukung Keputusan, Destinasi Wisata, *Simple Additive Weighting*, Review Online

Abstract – The selection the best tourist destination is an important aspect in supporting regional tourism development. Padang City has various tourist destinations with different characteristics, which often makes it difficult for tourists to choose an appropriate destination. This study aims to assist in selecting the best tourist destination in Padang City by utilizing online reviews using the *Simple Additive Weighting* (SAW) method. The SAW method is applied as a decision support system to perform ranking based on predetermined criteria. The data used in this study were obtained from Google Maps, including ratings and the number of reviews, as well as other supporting data. The criteria used consist of rating, number of reviews, ticket price, distance from the airport, and facilities. Each criterion is assigned a weight according to its level of importance, followed by normalization and preference value calculation. The results show that the SAW method is able to provide objective recommendations for selecting tourist destination. Based on the calculation results, Gunung Padang obtained the highest preference value of 0,800 and therefore recommended as the best tourist destinations in Padang City. This study is expected to assist tourists in decision making and serve as a reference for tourism managers in improving the quality of tourist destinations.

Keywords : Decision Support System, Tourist Destination, *Simple Additive Weighting*, Online Review

1. Pendahuluan

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) merupakan sistem berbasis komputer yang dirancang untuk membantu pengambilan keputusan dalam permasalahan yang melibatkan banyak kriteria. Dalam bidang pariwisata, SPK telah banyak digunakan untuk membantu wisatawan dalam menentukan destinasi wisata terbaik berdasarkan berbagai aspek penilaian, seperti fasilitas, harga, dan tingkat kepuasan pengunjung [1], [2], [3].

Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) merupakan salah satu metode pengambilan keputusan multikriteria yang banyak digunakan karena memiliki konsep perhitungan yang sederhana dan mudah dipahami. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa metode SAW efektif digunakan dalam pemilihan destinasi wisata dan mampu menghasilkan rekomendasi yang objektif berdasarkan kriteria dan bobot yang telah ditentukan [4], [5].

Selain metode pengambilan keputusan, review online juga berperan penting dalam memengaruhi keputusan wisatawan. Ulasan yang diberikan pengunjung sebelumnya dapat menjadi sumber informasi yang



merepresentasikan kualitas dan tingkat kepuasan terhadap suatu destinasi wisata [6], [7]. Oleh karena itu penelitian ini memanfaatkan review online sebagai dasar penilaian dalam sistem pendukung keputusan pemilihan destinasi wisata terbaik di Kota Padang.

Perkembangan pariwisata digital saat ini mengalami peningkatan yang signifikan seiring dengan meningkatnya penggunaan platform digital dan media online dalam pencarian informasi wisata. Wisatawan cenderung memanfaatkan ulasan online, rating pengguna, serta informasi digital lainnya sebagai dasar dalam menentukan destinasi wisata yang akan dikunjungi. Transformasi digital ini mendorong perubahan perilaku wisatawan dalam proses pengambilan keputusan serta menuntut tersedianya informasi wisata yang akurat, relevan, dan mudah diakses melalui media digital [8].

2. Metode Penelitian

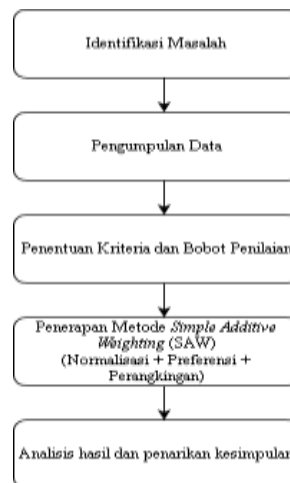
Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) merupakan metode penjumlahan terbobot yang digunakan untuk menentukan alternatif terbaik berdasarkan sejumlah kriteria tertentu. Prinsip dasar metode SAW adalah melakukan normalisasi matriks keputusan dan menghitung nilai preferensi setiap alternatif berdasarkan bobot kriteria yang telah ditentukan [4], [9].

Dalam konteks pariwisata, penerapan metode SAW telah banyak digunakan untuk merekomendasikan destinasi wisata, baik wisata alam maupun wisata buatan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa metode SAW mampu memberikan hasil perankingan yang objektif dan sesuai dengan kebutuhan pengguna dalam pemilihan destinasi wisata [1], [3]. Selain itu, pemanfaatan sistem pendukung keputusan berbasis teknologi dinilai mampu meningkatkan kualitas pengambilan keputusan di sektor pariwisata [10].

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Simple Additive Weighting* (SAW), yaitu metode pengambilan keputusan multikriteria yang dilakukan dengan memberikan bobot pada setiap kriteria dan menghitung nilai preferensi setiap alternatif. Metode SAW banyak digunakan dalam berbagai penelitian sistem pendukung keputusan karena mampu menghasilkan perhitungan yang sistematis dan mudah dipahami [4], [11].

Proses perhitungan dalam metode SAW meliputi penentuan kriteria dan bobot, normalisasi matriks keputusan berdasarkan jenis kriteria (*benefit* dan *cost*), serta perhitungan nilai preferensi untuk menentukan peringkat alternatif terbaik. Metode ini telah diterapkan pada berbagai bidang, termasuk pariwisata dan evaluasi kinerja, dengan hasil yang cukup efektif [12].

2.1. Tahapan penelitian



Gambar 1. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian dimulai dari identifikasi masalah terkait kesulitan wisatawan dalam menentukan destinasi wisata terbaik di Kota Padang. Selanjutnya dilakukan pengumpulan data destinasi wisata yang diperoleh dari Google Maps. Setelah data terkumpul, ditentukan kriteria dan bobot penilaian yang digunakan dalam metode SAW. Tahap berikutnya adalah melakukan normalisasi matriks keputusan berdasarkan jenis kriteria *benefit* dan *cost*. Nilai normalisasi kemudian dikalikan dengan bobot masing-masing kriteria untuk memperoleh nilai preferensi setiap alternatif. Hasil perhitungan tersebut digunakan untuk menentukan peringkat destinasi wisata terbaik. Tahap terakhir adalah analisis hasil dan penarikan kesimpulan penelitian.

2.2. Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari platform Google Maps berupa data rating dan jumlah ulasan online dari pengunjung pada beberapa destinasi wisata di Kota Padang. Selain itu, data pendukung lain seperti harga tiket masuk, jarak dari bandara, dan fasilitas juga dikumpulkan sebagai kriteria penilaian. Pendekatan pengambilan data online ini serupa dengan beberapa studi SPK pariwisata yang memanfaatkan data evaluasi pengguna sebagai sumber informasi utama dalam proses pengambilan keputusan.

2.3. Kriteria dan Bobot Penilaian

Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari lima kriteria, yaitu Rating, Jumlah Ulasan, Harga Tiket Masuk, Jarak dari Bandara, dan Fasilitas. Setiap kriteria diberikan bobot sesuai dengan tingkat kepentingannya dalam menentukan destinasi wisata terbaik. Bobot tersebut digunakan dalam proses perhitungan SAW untuk menghasilkan nilai preferensi. Pemberian bobot yang tepat merupakan langkah penting dalam SPK sehingga hasil yang dihasilkan dapat mencerminkan prioritas riil berdasarkan kebutuhan pengguna atau tujuan penelitian.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Simple Additive Weighting* mampu memberikan perbandingan destinasi wisata berdasarkan kriteria dan bobot yang telah ditentukan. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa metode SAW efektif digunakan dalam sistem pendukung keputusan pemilihan destinasi wisata [1], [4], [5].

Pemanfaatan review online sebagai sumber data dalam penelitian ini juga mendukung temuan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa ulasan pengunjung dapat merepresentasikan tingkat kepuasan dan kualitas suatu destinasi wisata. Review online dinilai mampu memberikan gambaran yang lebih objektif terhadap pengalaman wisatawan [9], [10].

3.1. Penentuan Bobot kriteria

Sebelum dilakukan perhitungan nilai preferensi menggunakan metode *Simple Additive Weighting*, terlebih dahulu ditetapkan kriteria penilaian beserta bobot yang digunakan dalam penelitian ini. Penentuan bobot dilakukan berdasarkan tingkat kepentingan masing-masing kriteria dalam pemilihan destinasi wisata terbaik.

Tabel 1. Kriteria dan Bobot Penilaian

No	Kriteria	Bobot	Normalisasi Bobot
1	C1 <i>Rating</i>	5	0.25
2	C2 <i>Review</i>	4	0.20
3	C3 Harga tiket masuk	4	0.20
4	C4 Jarak dari bandara	4	0.20
5	C5 Fasilitas	3	0.15
Total		20	1.00

Berdasarkan Tabel 1, kriteria rating memiliki bobot tertinggi karena dianggap paling merepresentasikan tingkat kepuasan pengunjung terhadap destinasi wisata. Bobot pada kriteria lainnya disesuaikan dengan pengaruhnya dalam mendukung kenyamanan dan aksesibilitas wisatawan.

3.2. Normalisasi Matriks Keputusan

Tahap awal dalam metode *Simple Additive Weighting* adalah melakukan normalisasi matriks keputusan agar nilai setiap kriteria berada pada skala yang sama. Normalisasi dilakukan berdasarkan jenis kriteria, yaitu kriteria keuntungan (*benefit*) dan kriteria biaya (*cost*).

Untuk kriteria *benefit*, normalisasi dilakukan menggunakan persamaan (1).

$$r_{ij} = \frac{x_{ij}}{\max(x_j)} \quad (1)$$

Sedangkan untuk kriteria *cost*, normalisasi dilakukan menggunakan persamaan (2).

$$r_{ij} = \frac{\min(x_j)}{x_{ij}} \quad (2)$$

Keterangan:

r_{ij} adalah nilai normalisasi alternatif ke-i pada kriteria ke-j,

x_{ij} merupakan nilai awal alternatif ke-i pada kriteria ke-j

Untuk memudahkan pemahaman, pada penelitian ini ditampilkan contoh perhitungan normalisasi terhadap tiga destinasi wisata menggunakan persamaan (1) dan (2).

- Kriteria Rating (C1) – *benefit* dengan menggunakan persamaan (1)

$$r_{11} = \frac{3}{\max(3;4;3;3;4;4;5;5;5;5)} \frac{3}{5} = 0.60$$

$$r_{21} = \frac{4}{\max(3;4;3;3;4;4;5;5;5;5)} \frac{4}{5} = 0.80$$

$$r_{31} = \frac{3}{\max(3;4;3;3;4;4;5;5;5;5)} \frac{3}{5} = 0.60$$

- b. Kriteria Harga (C3) – Cost dengan menggunakan rumus persamaan (2)

$$r_{13} = \frac{\min(3;5;3;2;3;3;4;4;3;3)}{3} = \frac{2}{3} = 0.67$$

$$r_{23} = \frac{\min(3;5;3;2;3;3;4;4;3;3)}{5} = \frac{2}{5} = 0.40$$

$$r_{33} = \frac{\min(3;5;3;2;3;3;4;4;3;3)}{3} = \frac{2}{3} = 0.67$$

Tabel 2. Contoh hasil normalisasi matriks keputusan

Destinasi Wisata	Rating	Jumlah Ulasan	Harga Tiket	Jarak dari Bandara	Fasilitas
Gunung Padang	1	1	0.67	0.33	1
Pantai Air Manis	0.60	1	0.67	0.33	0.80
Pantai Padang (Taplau)	0.80	0.80	0.40	0.25	0.60

Setelah diperoleh nilai hasil normalisasi menggunakan persamaan (1) dan persamaan (2), langkah selanjutnya adalah menghitung nilai preferensi masing-masing alternatif dengan mengalikan nilai normalisasi dengan bobot setiap kriteria menggunakan persamaan (3).

3.3. Perhitungan Nilai Preferensi

Setelah diperoleh nilai hasil normalisasi matriks keputusan, langkah selanjutnya adalah menghitung nilai preferensi setiap alternatif untuk menentukan peringkat destinasi wisata terbaik. Perhitungan nilai preferensi dilakukan menggunakan persamaan (3).

n

$$V_i = \sum_{j=1}^n w_j r_{ij} \quad (3)$$

Keterangan: V_i merupakan nilai preferensi alternatif ke- i , w_j adalah bobot kriteria ke- j , n adalah jumlah kriteria yang digunakan dalam penelitian.

Berdasarkan persamaan (3), nilai preferensi destinasi Gunung Padang dihitung dengan menjumlahkan hasil perkalian antara bobot kriteria dan nilai normalisasi pada masing-masing kriteria, sehingga diperoleh nilai preferensi sebesar 0.800. Perhitungan serupa dilakukan pada destinasi Pantai Air Manis dan Pantai Padang (Taplau).

3.4. Hasil Perhitungan Metode Simple Additive Weighting

Berdasarkan hasil perhitungan nilai preferensi menggunakan metode *Simple Additive Weighting*, diperoleh perangkian destinasi wisata di Kota Padang berdasarkan kriteria dan bobot yang telah ditentukan. Hasil perangkian tersebut ditunjukkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Perhitungan Nilai Preferensi Destinasi Wisata

No	Destinasi Wisata	Nilai Preferensi	Peringkat
1	Gunung Padang	0.800	1
2	Panorama Sitinjau Laut	0.730	2
3	Pantai Air Manis	0.670	3
4	Pantai Carolina	0.663	4
5	Air Terjun Lubuk Hitam	0.660	5

Berdasarkan Tabel 3, dapat diketahui bahwa Gunung Padang memperoleh nilai preferensi tertinggi sebesar 0.800 sehingga menempati peringkat pertama. Hal ini menunjukkan bahwa Gunung Padang memiliki kinerja terbaik dibandingkan destinasi wisata lainnya berdasarkan kriteria dan bobot yang telah ditentukan.

Selain hasil perhitungan metode SAW, perkembangan teknologi digital juga berperan dalam mendukung pengambilan keputusan wisatawan dalam memilih destinasi wisata. Perkembangan teknologi digital turut mendorong perubahan perilaku wisatawan dalam merencanakan dan menentukan pilihan destinasi wisata. Wisatawan saat ini semakin mengandalkan platform digital dan layanan berbasis ulasan online sebagai sumber informasi sebelum melakukan perjalanan. Transformasi digital dalam sektor pariwisata dinilai mampu meningkatkan kualitas layanan, memperluas jangkauan promosi destinasi, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih berbasis data [7], [13]. Selain itu, pemanfaatan data ulasan pengguna dan sistem rekomendasi berbasis teknologi juga berkontribusi dalam meningkatkan pengalaman wisatawan dan efektivitas pengelolaan destinasi wisata [14], [15].

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dapat diterapkan sebagai sistem pendukung keputusan dalam pemilihan destinasi wisata terbaik di Kota Padang berdasarkan review online. Metode SAW mampu mengolah data multikriteria secara sistematis melalui proses normalisasi, pembobotan, dan perhitungan nilai preferensi sehingga menghasilkan perankingan destinasi wisata yang objektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Gunung Padang memperoleh nilai preferensi tertinggi dibandingkan destinasi wisata lainnya, sehingga direkomendasikan sebagai destinasi wisata terbaik di Kota Padang. Pemanfaatan review online sebagai sumber data terbukti efektif dalam merepresentasikan tingkat kepuasan pengunjung terhadap destinasi wisata.

Sebagai pengembangan selanjutnya, penelitian ini dapat dikembangkan dengan menambahkan jumlah alternatif dan kriteria penilaian, serta membandingkan metode *Simple Additive Weighting* dengan metode pengambilan keputusan multikriteria lainnya guna memperoleh hasil yang lebih optimal.

Referensi

- [1] J. Efendi Hutagalung, "Penerapan Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Objek Wisata Di Kabupaten Batubara Menggunakan Metode SAW," *Jurnal Informatika dan Teknologi Informasi*, vol. 3, no. 2, pp. 316–324, 2024, doi: 10.56854/jt.v3i2.401.
- [2] F. Ria, C. Amarean, M. Joss, N. Pramita Avila, and N. P., "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Tempat Wisata Kuliner Di Kota Sambas Menggunakan Metode Saw," *Jurnal Komunikasi, Sains dan Teknologi*, vol. 3, no. 1, pp. 251–261, 2024, doi: 10.61098/jkst.v3i1.91.
- [3] I. Farisi and K. Kamarudin, "Decision Support System In Improving The Quality Of Banjarmasin Tourism, Get Tour Application Using The Saw Method ", *Restia*, vol. 2, no. 1, pp. 1–16, Feb. 2024.
- [4] R. Hardianto, "Sistem Informasi Pariwisata Untuk Merekomendasikan Destinasi Wisata Menggunakan Metode Simple Additive Weighting," vol. 15, no. 1, pp. 96–103, 2025.
- [5] D. Wahyuningtyas, D. N. Asanti, S. D. Supriati, and B. A. Putri, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Tempat Wisata Terbaik di Kota," no. 3, 2024.
- [6] M. T. Islam, H. Herjanto, J. Kumar, and M. Amin, "Online Travel Reviews and Tourist Destination Choices: An Extension of the Information Adoption Model," *Tourism Review International*, vol. 29, no. 1, pp. 17–32, 2025, doi: 10.3727/194344225X17315216888907.
- [7] Y. Qin, C. Luo, Z. Xu, X. Wang, and M. Škare, "Decoding Tourist Satisfaction for Sustainable Economic Development: a Multi-Method Configuration Framework Using Online Reviews," *Technological and Economic Development of Economy*, vol. 31, no. 6, pp. 1801–1839, 2025, doi: 10.3846/tede.2025.23251.
- [8] K. Ariansyah, J. Prawiro, and R. Sanjaya, "Pengaruh Ulasan Online Terhadap Keputusan Wisatawan dalam Memilih Hotel," *Jurnal Pariwisata dan Perhotelan*, vol. 2, no. 2, p. 8, 2025, doi: 10.47134/pjpp.v2i2.3559.
- [9] X. Sun, Z. Wang, M. Zhou, T. Wang, and H. Li, "Segmenting tourists' motivations via online reviews: An exploration of the service strategies for enhancing tourist satisfaction," *Heliyon*, vol. 10, no. 1, p. e23539, 2024, doi: 10.1016/j.heliyon.2023.e23539.
- [10] Y. El Archi, B. Benbba, Z. Nizamatinova, Y. Issakov, G. I. Vargáné, and L. D. Dávid, "Systematic Literature Review Analysing Smart Tourism Destinations in Context of Sustainable Development: Current Applications and Future Directions," *Sustainability (Switzerland)*, vol. 15, no. 6, 2023, doi: 10.3390/su15065086.
- [11] Alif Farras Haidar and Ega Hegarini, "Decision Support System for Teacher Performance Assessment Using the Simple Additive Weighting (SAW) Method," *MALCOM: Indonesian Journal of Machine Learning and Computer Science*, vol. 5, no. 4, pp. 1351–1359, 2025.
- [12] L. Munawaroh and Y. R. Sipayung, "Sistem Pendukung Keputusan Evaluasi Kepuasan Reseller Di Toko Callista Bandung Dengan Metode Simple Additive Weighting (Saw)," *Jurnal Tika*, vol. 8, no. 2, pp. 143–151, 2023, doi: 10.51179/tika.v8i2.2082.

- [13] A. Utami, M. L. L. Usman, I. F. Ramadhani, S. N. F. Syam, and F. A. Fauzan, "Hotel Selection Decision Support System with the Simple Additive Weighting (SAW) Method," *Building of Informatics, Technology and Science (BITS)*, vol. 4, no. 3, pp. 1181–1187, 2022, doi: 10.47065/bits.v4i3.2262.
- [14] F. M. Osorio-Molina, R. Muñoz-Benito, and D. Pérez-Neira, "Empirical evidence, methodologies and perspectives on tourism, energy and sustainability: A systematic review," *Ecol. Indic.*, vol. 155, no. April, 2023, doi: 10.1016/j.ecolind.2023.110929.
- [15] N. Porrazad, L. Stocchi, and L. Simmonds, "Customer Journey and Information Processing Perspective," *Information Technology & Tourism*, pp. 1185–1228, 2025.